

**PEMBINAAN AKHLAK KARIMAH MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**



TESIS

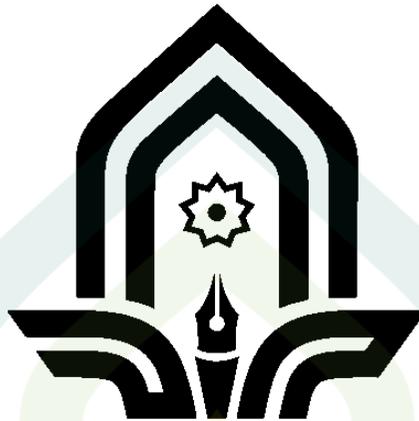
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**ANANDA SETYA NINGRUM
NIM. 50222024**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBINAAN AKHLAK KARIMAH MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

ANANDA SETYA NINGRUM

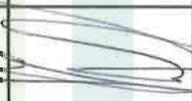
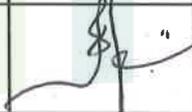
NIM. 50222024

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

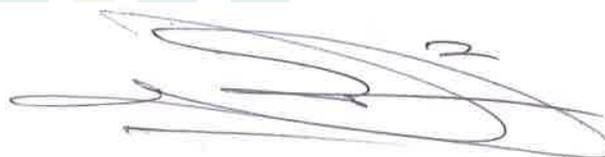
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ananda Setya Ningrum
NIM : 50222024
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemasang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 196704211996031001		22/24 5
Pembimbing II	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 198603062019031003		22/2024 5

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PEMBINAAN AKHLAK KARIMAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG" yang disusun oleh:

Nama : Ananda Setya Ningrum
NIM : 50222024
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Mei 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		6/24 /6
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19820110 202001D 1 130		5/24 /6
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		5/24 /6
Penguji Anggota	Dr. Salmat Untung, M.Ag. 19670421 199803 1 001		5/24 /6



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Ananda Setya Ningrum

NIM 50222024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātima

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

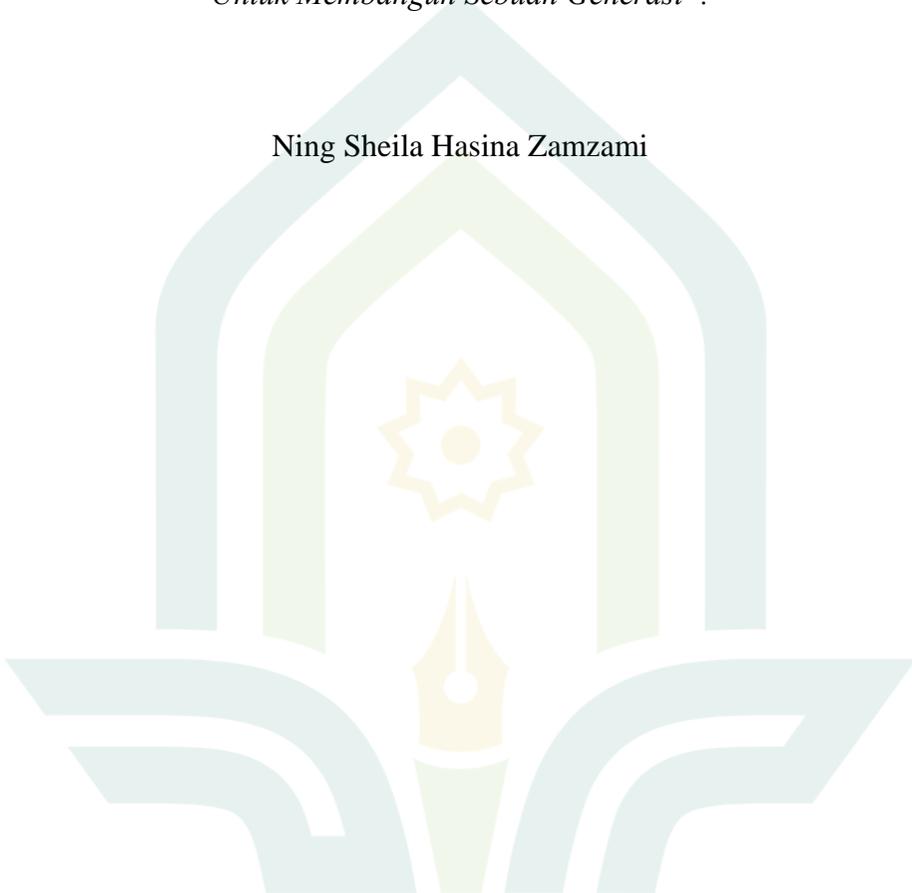
Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTTO

*“Jadilah Terdidik Sebelum Mendidik, Karena Perempuan
Berpendidikan Tinggi Bukan Untuk Menyaingi Laki-Laki Akan Tetapi
Untuk Membangun Sebuah Generasi”.*

Ning Sheila Hasina Zamzami



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
4. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

Setya Ningrum, Ananda, 2024 Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ulujami. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

Kata Kunci: *Pembinaan, Akhlak Karimah, Kegiatan Keagamaan.*

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Ulujami, masih ditemukannya beberapa kasus mulai dari peserta didik yang membolos, datang ke sekolah terlambat, kurangnya kedisiplinan, malas mengerjakan sholat, kurang menunjukkan sikap sopan dengan guru maupun orang yang lebih tua darinya, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Namun, di SMA Negeri 1 Ulujami mempunyai beberapa kegiatan keagamaan sebagai penunjang pembinaan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SMA Negeri 1 Ulujami. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dari Miles Huberman dan Saldana yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat kegiatan keagamaan sebagai pembinaan akhlak karimah peserta didik yaitu budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan Asmaul Husnah, Shalat Berjamaah (Dzuhur, Ashar, Jumatan), Jumat Beriman, Jumat Berkah, Jumat Bersih, Pengumpulan Infaq, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Zakat Fitrah. Kemudian ada faktor pendukung pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami yaitu guru memberikan nasehat, guru memberikan keteladanan, pergaulan siswa dalam sehari-hari, dan sarana prasaranan. Selain itu ada ada faktor

penghambat pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami yaitu kurangnya kesadaran peserta didik, terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah, faktor lingkungan (pergaulan).



ABSTRACT

Setya Ningrum, Ananda, 2024 Development of Karimah Morals through Religious Activities for Students at SMA Negeri 1 Ulujami. Islamic Religious Education Master's Study Program, Postgraduate, K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

Keywords: *Development, Karimah Morals, Religious Activities.*

Based on data obtained from SMA Negeri 1 Ulujami, several cases were still found ranging from students playing truant, coming to school late, lack of discipline, being lazy about praying, not showing a polite attitude towards teachers or people older than them, wearing inappropriate clothes. by school regulations. However, SMA Negeri 1 Ulujami has several religious activities to support the moral development of students. Therefore, this research aims to analyze the development of moral character through religious activities for students at SMA Negeri 1 Ulujami as well as analyzing the supporting and inhibiting factors for the development of moral character through religious activities for students at SMA Negeri 1 Ulujami. This research is included in field research with a qualitative approach. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Resource persons in this research include school principals, PAI teachers, and students of SMA Negeri 1 Ulujami. The data analysis technique used is from Miles Huberman and Saldana which goes through three stages, namely data condensation, data presentation, and conclusion. Then the data was tested for validity using triangulation of techniques and sources. The results of this research show that there are religious activities as a form of moral development for students, namely the 5S culture (Smile, Greet, Greeting, Polite and Courteous), Praying before and after learning, reading the Asmaul Husnah, Congregational Prayers (Zhuhur, Asr, Jumuman), Friday Faith, Blessing Friday, Clean Friday, Infaq Collection, Commemoration of Islamic Holidays (PHBI), and Zakat Fitrah. Then there are supporting factors for developing good morals through religious activities for students at SMA Negeri 1 Ulujami, namely teacher advice, teacher example, students' daily interactions, and infrastructure. Apart from that, there are factors inhibiting the development of good morals through religious activities for students at

SMA Negeri 1 Ulujami, namely lack of awareness of students, limited supervision from the school, environmental factors (social).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ulujami. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
4. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah meluamgkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Sugeng Riyadi S.Pd. selaku Guru PAI SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang.

6. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moral maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis yang penulisa sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Mei 2024
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	7
2.1.1 Pendidikan Akhlak	7
2.2 <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i>	10
2.2.1 <i>Middle Theory</i>	10
2.2.1.1 Keagamaan dan kegiatan keagamaan	10
2.2.2 <i>Applied Theory</i>	24
2.2.2.1 Pembinaan	24
2.2.2.2 Akhlak Karimah	24
2.3 Penelitian yang relevan	36
2.4 Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Latar Penelitian	48

3.3	Data dan Sumber Data Penelitian	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.5	Keabsahan Data	40
3.6	Teknik Analisis Data	51
3.7	Teknik Simpulan Data	52

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1	Gambaran umum SMA Negeri 1 Ulujami	
	Kabupaten Pemalang	54
4.1.1	Sejarah Bedirinya SMA Negeri 1 Ulujami	54
4.1.1.1	Sejarah singkat	54
4.1.1.2	Profil Sekolah	55
4.1.1.3	Letak Geografis	56
4.1.1.4	Visi dan Misi	56
4.1.1.5	Struktur Organisasi	57
4.1.1.6	Keadaan Guru	58
4.1.1.7	Kondisi Siswa	63
4.1.1.8	Sarana Pendukung Belajar	65

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1	Pembinaan Akhlak Karimah melalui Kegiatan Keagamaan bagi Peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami	
	66
5.1.1	5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)	66
5.1.2	Berdoa	68
5.1.3	Pembacaan Asmaul Husna	69
5.1.4	Shalat Berjamaah	70
5.1.5	Jumat Beriman	74
5.1.6	Jumat Berkah	76
5.1.7	Pengumpulan Infaq	78
5.1.8	Jumat Bersih	79
5.1.9	Peringatan Hari Besar Islam	80
5.1.10	Zakat Fitrah	81
5.2	Pembinaan Akhlak Karimah melalui Kegiatan Keagamaan bagi Peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami	
	83
5.2.1	Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Karimah ...	83
5.2.2	Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Karimah .	87

BAB VI PEMBAHASAN

- 6.1 Pembinaan Akhlak Karimah melalui Kegiatan Keagamaan bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang92
- 6.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Akhlak Karimah melalui Kegiatan Keagamaan bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang105

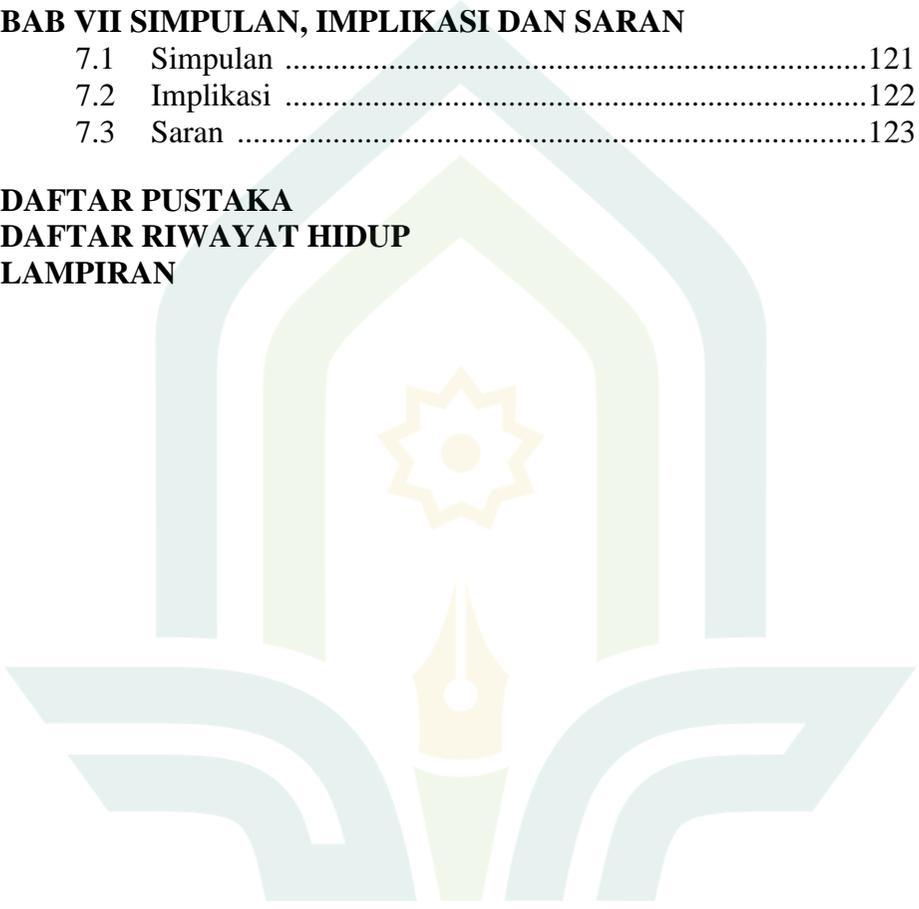
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- 7.1 Simpulan121
- 7.2 Implikasi122
- 7.3 Saran123

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



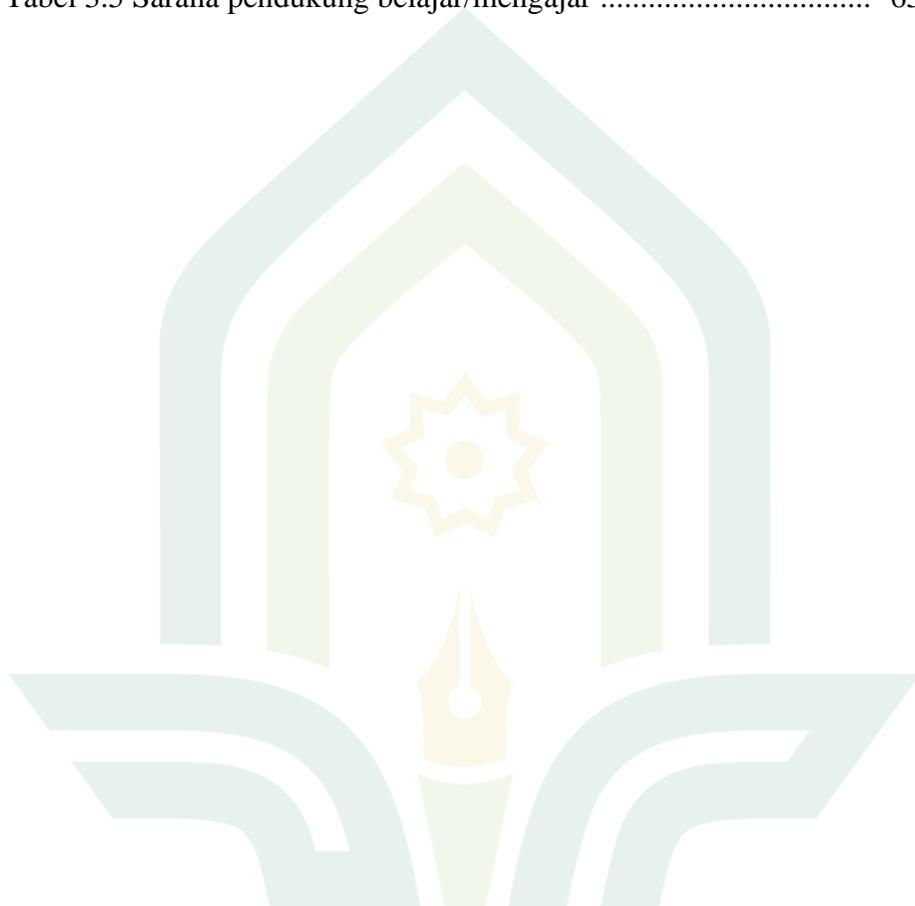
DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Berfikir	47
-----------------------------	----



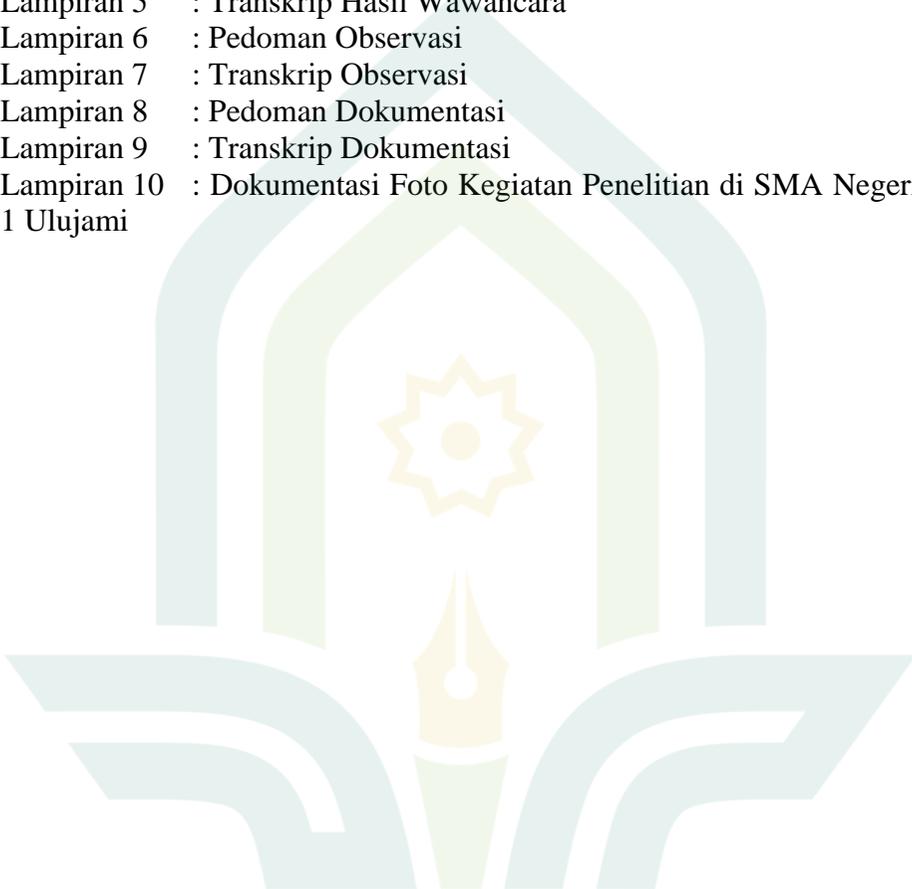
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan.....	41
Tabel 3.1 Daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ulujami	58
Tabel 3.2 Rekapitulasi siswa kelas X	63
Tabel 3.3 Rekapitulasi siswa kelas XI	64
Tabel 3.4 Rekapitulasi siswa kelas XII	64
Tabel 3.5 Sarana pendukung belajar/mengajar	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di SMA Negeri
1 Ulujami



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kita dihadapkan dengan berbagai permasalahan akhlak yang cukup serius pada peserta didik dan mereka masih memerlukan adanya pembinaan akhlak, jika terus dibiarkan dapat menyebabkan hancurnya bangsa pada masa depan (Manan, 2017: 50). Berbagai metode digunakan dalam penanaman moralitas, yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan moral diperlukan untuk membentuk karakter Muslim yang memiliki akhlak mulia (Iwan, 2017: 2).

Krisis akhlak sendiri menurut Zakiyah Drajat disebabkan lemahnya pengawasan, sehingga respon terhadap agama masih kurang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kualitas pendidikan agama sekarang ini yang hanya memberikan pemahaman mana yang baik dan mana yang salah. Akan tetapi dalam pembinaan haruslah dimuat pada nilai-nilai spiritual, nantinya akan memberikan pemahaman agama yang lebih (Hidayat, 2018: 197).

Beberapa permasalahan masih banyak dijumpai di lingkungan sekolah terutama pada peserta didik, seperti malasnya belajar atau tidak suka belajar, membolos pelajaran atau membolos sekolah, dan masih ada peserta didik yang tidak hormat dengan gurunya sendiri. Permasalahan-permasalahan tersebut kerap terjadi dikarenakan masih kurangnya pembinaan bagi peserta didik yang berakibatkan dengan merosotnya akhlak mereka. Kemudian masih ditemukan juga para peserta didik yang masih merayakan kelulusan dengan hal-hal tidak baik, pergaulan siswa yang semakin bebas, masih sering ditemukan para siswa berkelahi dan lain sebagainya. Hal tersebut manandakan bahwa dalam dunia pendidikan masih krisis akhlak terutama pada peserta didik di lingkungan sekolah. Dari beberapa kejadian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pembinaan dalam pembentukan akhlak (Hawa et al., 2021: 77).

Pembinaan akhlak bagi peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan positif, khususnya yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan. Berbagai bentuk kegiatan keagamaan bisa dilakukan di jam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. Sedangkan kegiatan keagamaan sendiri merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan agama. Pendidikan agama juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan keagamaan harus dimuat beberapa aspek yang akan menghantarkan peserta didik pada aspek ibadah, keimanan serta akhlak (Syukri et al., 2019: 23).

Pendidikan akhlak sendiri merupakan pendidikan yang memuat pada proses mendidik perilaku, membentuk, memelihara serta memberikan pelatihan mengenai akhlak bagi seseorang. Proses pembelajaran akhlak juga secara sederhana merupakan pendidikan akhlak itu sendiri. Pendidikan akhlak dapat dimengerti sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk memberikan bimbingan fisik dan spiritual. Melalui penanaman nilai-nilai Islam serta pelatihan moral atau fisik, diharapkan dapat terjadi perubahan positif yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kebiasaan berperilaku baik, memiliki pemikiran yang jernih, dan budi pekerti yang luhur, sehingga terbentuklah manusia yang berakhlak mulia. Munculnya pendidikan akhlak dilakukan sebagai respon adanya kemerosotan akhlak yang sampai saat ini masih terjadi dan menjadi fenomena sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku peserta didik belum sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang berakibat timbulnya berbagai persoalan. Dan demikian kedudukan dari pendidikan akhlak masih diperlukan bagi peserta didik (Sirait et al., 2017: 550)

Sejalan dengan pernyataan di atas, SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang hadir sebagai lembaga pendidikan formal yang dikenal mempunyai ciri khas yang masih diterapkan di sekolah tersebut yaitu budaya jabat tangan. Budaya tersebut mulai dilakukan dari pagi hari yaitu setibanya peserta didik disekolah satu persatu berjabat tangan dengan guru yang ada di gerbang sekolah. Akan tetapi jika peserta didik mengendarai motor secara individu atau tida

berboncengan, maka mereka tidak diwajibkan untuk bersalaman kepada guru yang ada, dan mereka hanya mematikan sepeda motornya kemudian menuntunya. Adanya kebiasaan tersebut diharapkan peserta didik memiliki sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan melakukan kebiasaan tersebut ketika bertemu guru dimanapun dan kapanpun tanpa adanya paksaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, terungkap bahwa pembinaan akhlak saat ini sangat penting. Sekolah berusaha dan bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mendampingi pembinaan akhlak siswa secara optimal. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak ditemukan berbagai masalah seperti siswa yang membolos, datang terlambat ke sekolah, kurang disiplin, malas beribadah, kurang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, dan masalah lainnya (Riyadi, 2023).

Dengan demikian, pendidikan akhlak untuk anak-anak sangat penting. Contohnya, siswa yang terbiasa bersikap sopan dan melakukan tindakan terpuji dalam kehidupan bermasyarakat, baik selama masih sekolah maupun setelah dewasa. Ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya keras dalam membina akhlak siswa, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum memahami pentingnya pembinaan akhlak.

SMA Negeri 1 Ulujami mempunyai beberapa kegiatan keagamaan seperti pembacaan asmaul khusna, shalat dzuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, jumat berkah, jumat beriman. Berbagai kegiatan keagamaan tersebut diharapkan bisa mendidikan dan membentuk para siswanya yang mempunyai moral dan akhlak mulia dari kegiatan tersebut. Kegiatan keagamaan tersebut membantu para guru untuk mendidik dan membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan meningkatkan perilaku yang baik. Adanya kegiatan keagamaan di sekolah itu sebagai bentuk upaya agar peserta didik dapat menambah ilmu dan wawasannya tentang agama, serta menjadikan peserta didik mempunyai akhlak baik

dengan dilakukannya dengan cara atau berbagai metode yang akan digunakan oleh guru.

Adanya kegiatan keagamaan tersebut menandakan bahwasannya sejauh mana kegiatan keagamaan ini bisa membina akhlak karimah peserta didik. Oleh sebab itu peran dari seluruh pihak sekolah sangat dibutuhkan, agar pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bisa berjalan dengan baik. Kemudian kegiatan keagamaan ini menjadi tolak ukur untuk membentuk akhlak karimah peserta didik dengan melalui bimbingan, pendampingan, serta pengarahan dari pihak sekolah. Pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang didalamnya memuat kedisiplinan serta tanggung jawab atas kewajiban peserta didik sebagai seorang muslim. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian dengan judul **“Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masih ditemukannya beberapa kasus mulai dari peserta didik yang membolos, datang ke sekolah terlambat, kurangnya kedisiplinan, malas mengerjakan sholat, masih kurangnya sikap sopan santun peserta didik kepada guru maupun orang yang lebih tua darinya, serta masih ditemukan peserta didik tidak memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan yang diterapkan disekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan peserta didik, dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran di kelas dan diluar kelas pada bidang kegiatan keagamaan yakni pembacaan asmaul khusna, sholat dzuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, jumat berkah, jumat beriman. Untuk memperjelas dan mempermudah pokok permasalahan ini, maka penulis memberikan batasan lokasi penelitian yang akan

dilaksanakan berada di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang, yang beralamat Jl. Akasia No.7, Desa Pamutih, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52371.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang?
- 1.4.2 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk menganalisis pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang?
- 1.5.2 Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik lagi. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadikan bahan evaluasi dan melengkapi yang kurang pas dan masih salah agar tertanam akhlak karimah bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami.

1.6.2.2 Bagi Pendidik

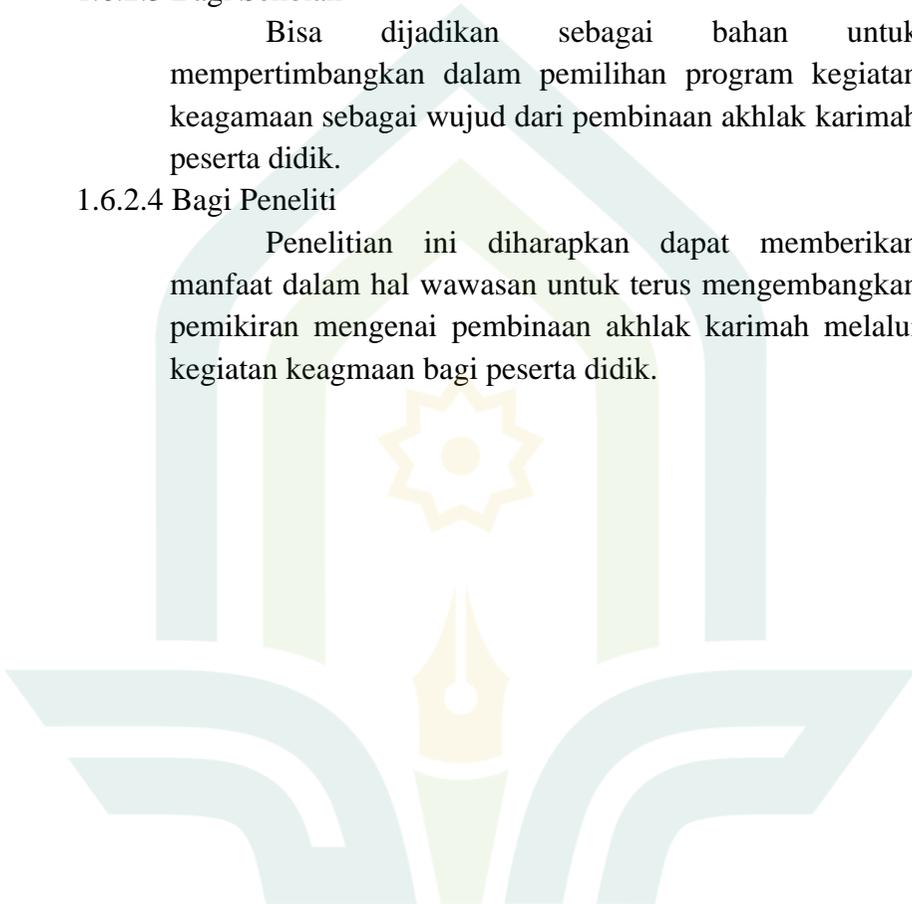
Bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan atau bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan sebagai seorang pendidik dalam rangka pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami agar tujuan pendidikan bisa dicapai.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Bisa dijadikan sebagai bahan untuk mempertimbangkan dalam pemilihan program kegiatan keagamaan sebagai wujud dari pembinaan akhlak karimah peserta didik.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal wawasan untuk terus mengembangkan pemikiran mengenai pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami sebagaimana sudah tercantum dalam visi misi sekolah dan terjabarkan dalam kegiatan harian, bulanan, dan tahunan. Kegiatan harian terdiri dari 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan asmaul husnah, sholat dzuhur, ashar, jumat berjamaah. Sedangkan untuk kegiatan keagamaan bulanan yaitu jumat beriman, jumat berkah, jumat bersih dan pengumpulan infaq. Sedangkan kegiatan keagamaan tahunan yaitu peringatan hari besar Islam atau PHBI dan pembayaran zakat fitrah. Kegiatan-kegiatan keagamaan sejauh ini efektif terlaksanakan terbukti pada terbentuknya akhlak karimah peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan keagamaan. Terdapat pola perubahan perilaku lebih baik sesuai dengan ajaran agama yang dituntunkan serta terbangun kesadaran yang kuat untuk bertingkah laku sesuai ajaran agama.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami yaitu guru memberikan nasehat kepada peserta didik, guru memberikan keteladanan peserta didik, pergaulan peserta didik dalam sehari-hari, sarana dan prasarana yang ada. Kemudian ada faktor penghambat dalam pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ulujami yaitu kurangnya kesadaran peserta didik, terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah, dan faktor lingkungan (pergaulan) dari peserta didik itu sendiri.

7.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Baik secara teoritis maupun secara praktis. Khususnya untuk penulis, sekolah, dan peserta didik. Adapun Implikasi manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung teori sebelumnya yang mengindikasikan bahwa pembinaan karakter yang baik dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang berkualitas sesuai dengan standar pendidikan, dan ditambah dengan pembiasaan-pembiasaan yang tepat untuk membentuk karakter baik peserta didik. Selain itu, secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dalam mengembangkan mutu pendidikan serta menciptakan berbagai kegiatan keagamaan untuk menunjang pembinaan akhlak dalam rangka mewujudkan akhlak karimah peserta didik dan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang intelektual saja, tetapi juga beradab dan berakhlak karimah dimanapun dan kapanpun.

b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmiah dan pengetahuan, sehingga peneliti menjadi lebih sensitif dan responsif terhadap situasi pembelajaran. Tujuannya adalah agar peneliti terus mengembangkan diri, tidak hanya dalam hal mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, untuk tujuan membentuk generasi yang cerdas dan berbudi pekerti.

7.3 Saran

Berdasarkan pemaparan data, hasil penelitian dan analisis penelitian, disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan hendaknya senantiasa meningkatkan program-program yang berkenaan dengan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah peserta didik. Sekolah juga hendaknya lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan keagamaan yang sedang berjalan.

2. Pendidik

Perlunya meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan untuk memperkuat dan membina karakter yang baik pada peserta didik. Pendidik diharapkan dapat terus memberikan bimbingan dan tanggung jawab kepada peserta didik dalam proses pengembangan kedewasaan mental, emosional, dan spiritual mereka. Selain itu, guru juga diharapkan menjadi contoh yang baik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk secara sadar mengikuti kegiatan keagamaan guna memperkuat akhlak karimah mereka. Diharapkan mereka mampu memahami pentingnya bertanggung jawab terhadap orang tua, guru, teman, dan orang yang lebih tua setelah mendapat pembinaan akhlak di sekolah.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif lagi dalam pembinaan akhlak karimah melalui kegiatan keagamaan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dan Prespektif Al-Qur'an*. Amzah.
- Abdullah, Y. (2008). *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Amzah.
- Ahmad, F. (2016). *Pendidikan Islam Integrasi Nilai-nilai Liberasi dan Transendensi Sebuah Gagasan Paradigma Baru Pendidikan*. Absolut Media.
- Aizid, R. (2016). *Ibadah Para Juara*. Sabil.
- Akhbarizan. (2008). *Tafsir Ayat Ahkam*. Penerbit Suska Press.
- Al-Ghazali. (1960). *Al-Munziq min al-Dhalal*. Maktabah al-Sya'ibah.
- Al-Ghazali. (2014). *Percikan Ihya Ulum Al-Din Membentuk penyakit hati Membentuk Akhlak Mulia*. Mijania.
- Al-Ghazali, A. H. (1989). *Ihya Ulum Al-Din*. Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya Ulumuddin (Jilid V)*. Penerbit Marja.
- Al-Utsaimin, S. M. (2006). *Syarah Riyadhus Shalihin, terjemah; Munirul Abidin*. PT. Darul Falah.
- Anwar, R. (2010). *Akidah Akhlak*. Pustaka Setia.
- Ar-Rahbawi, A.-S. A. Q. (2016). *Shalat Empat Mazhab*. Akbar Media.
- Ardani, M. (2008). *Fikih Ibadah Praktis*. PT. Mitra Cahaya Utama.
- Aura, D. (2024). "Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang." Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Azzet, A. M. (2010). *Tuntunan Salat Fardu dan Sunnah*. Darul Hikmah.
- Badrudin. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat Gerakan JUMSIH (Jum'at Bersih)", Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(3)*.
- Bahagia, B., Muniroh, L., Halim, A. K., Wibowo, R., Rizkal, R., & Noor,

- M. S. I. (2022). Mutual Assisting, Religion and moraliti value of Jumat Berkah in Stundet Perspective. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3990–3997. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2492>
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *KBBI Daring*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Buchori, M. (2010). *Panduan Pendidikan KARakter Untuk SMP*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Bugin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Chamim. (2022). *Konsep Iman dan Qolbu dalam Al-qur'an Prespektif Said Nursi*. Institut PTIQ Jakarta.
- Daudy, A. (1986). *Kuliah Filsafat Islam*. Bintang Bulan.
- Fadhila, Z. (2024). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang.” Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Faruq, U. (2021). *Khasiat dan Fadhilah Asmaul Husna*. Pustaka Media.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firda, M. (2024). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang.” Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Firdaus. (2017). Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah. *Al - Dzikra*, XI(1), 55–88. <https://media.neliti.com/media/publications/178009-ID-membentuk-pribadi-berakhlakul-karimah-se.pdf>
- Ghozali, A., Nasor, M., & Setyaningsih, R. (2023). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. *Unisan Jurnal*, 02(01), 992–1001. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1249%0Ahttp://journal.an->

nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1249/798

- Gunawan, H. (2022). *Peranan Pelaksanaan Program Jum'at Beriman dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 1 Mamuju*. 10(September).
- Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *JUurnal Pesona Dasar*, 1(4), 73–87.
- Haryani, D. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *Al-Adabiya*, 2(1).
- Hastuti, Q. 'Aini W. (2017). Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3(VOL 3, NO 1 (2016)), 49–51.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/2282/1869>
- Hawa, S., Syarifah, S., & Muhamad, M. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 75–90. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2162>
- Hidayat, A. K. dan N. (2018). Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di Mi Wahid Hasyim Yogyakarta. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 76.
<https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-08>
- Hidayatullah, T. P. I. S. (1992). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Djambatan.
- Husain, M. (2012). *Mulailah dengan Menyebut Asma Allah*. Al-Barokah.
- Ilyas, Y. (n.d.). *Kuliah Akhlak*. LPPI.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. PT. Bumi Aksara.
- Inayati, F. F. (2024). *INTERNALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN MELALUI BUDAYA SMK JALALUDDIN WONOSOBO*. 20(1), 101–109.

- Irfatul, D. (2024). "Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang." Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Islam, H. P. (2017). *Apa itu Berkah dan Barokah dalam Percikan Iman Menuju Dakwah tanpa batas*. Galeri Dakwah Percikan Islam.
- Istiqomah, T. (2023). "Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang." Wawancara terhadap Kepala Sekolah.
- Iwan. (2013). Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter. *Jurnal At Tarbawi Al Haditsah*, 1(1), 1–26.
- Iwan. (2017). Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter. *Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah*, 1(1).
- Iwantoro. (2018). PENDIDIKAN SIRAH NABAWIYAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK SISWA DI MTs. AL HIKMAH BANGIL. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.93>
- Jaya, A. K. (2001). *Risalah Kekuatan Jiwa*. Media Insani.
- Jumhari, M. A. Al. (2015). *Belajar Aqidah Akhlak Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Depublish.
- Kadafi, A. Y. (2024). "Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang." Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Karina, C. (2024). "Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang." Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Kusuma, D. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Disekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Lapopo, J. (2017). Pengaruh Zis (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998 - 2010. *Media Ekonomi*, 20(1), 83–108.

<https://doi.org/10.25105/me.v20i1.779>

- Listrianti, F. (2020). Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Dalam Mengatasi Rational Hedonism Di Mts Negeri 1 Probolinggo. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 100–116. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.129
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.
- Manan, S. (2017). “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim*, 15(1).
- Maria. (2018). *The Absorbent Pemikiran yang Mudah Menyerap, Penerjemah Dariyanto*. Fifth Avenue.
- Miharja, M., Sakti Myharto, W., Nugraha, S., Noor Hanan Rusma, Y., & Achmad Rizaldi, F. (2021). Penerapan 5-S Dalam Membentuk Peserta Didik Berakhlak Mulia pada SDS Muhammadiyah 4 Jakarta Timur Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 9(02), 2614–4018. <https://doi.org/10.30868/am.v9i0>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, B. (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. PT Refika Aditama.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: UPaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Disekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustakarya.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. PT. Rajagrafindo.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nashihin. (2023). Strategi Pembinaan Akhlakul Karimah di Sekolah.

Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, 18(1), 49–66. <https://doi.org/10.55352/uq.v18i1.116>

- Nata, A. (2015). *Akhlik Tasawuf dan Karakter Mulia*. PT Rja Grafindo Persada.
- Nurjanah, I. (2020). Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di Min 02 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Qiro'ah*, 10(1), 58–73.
- Pratama, A. Y. (2024). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang.” Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Pratama, N. W. (2024). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang.” Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Rahayu, H. D. (2018). PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BADAN DAKWAH ISLAM MAN 1 KOTA MALANG. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(5), 17–23.
- Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459>
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rasyidi, A. (2021). Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. *Ilmiah Keagamaan*, 17(2), 1–23.
- RI, K. A. (2006). *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Maghfirah Pustaka.
- Riyadi, S. (2023). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang.” Wawancara terhadap Guru PAI.
- Safaria, T. (2018). Perilaku keimanan, kesabaran dan syukur dalam memprediksi subjective wellbeing remaja. 15(2), 127–136.

- Salami, A. A. dan N. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Bumi Askara.
- Saroni, M. (2019). *Pendidikan Karakter tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Lebih Baik*. Ar-ruzz Media.
- Setiawan, F. A. (2021). “Fungsi Pengurus dalam Membina Karakter Islam Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Tulungagung.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.
- Shalih. (2015). *Kajian Lengkap Sholat Jamaah*. Darul Haq.
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir al-Misbah*. Lentera Hati.
- Sirait, I., Siddik, D., & Zubaidah, S. (2017). “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan.” *Edu Religia*, 1(4), 550.
- Soleh, H. H. (2017). Do’a dan zikir dalam meningkatkan kecerdasan emosi. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 29–39.
- Sudarsono. (2005). *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujatna, S. (2018). Konsep Nama-Nama Allah Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018, 3(1), 64–114.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. (2013). *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.
- Sumiarti, S., Usman, U., Hadi, M., Wendry, N., & Johendra, M. (2021). Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau dari Perspektif Hadis. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(2), 148–161. <https://doi.org/10.19109/elsunnah.v1i2.8917>
- Susanti, R. (2019). Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi

- Narapidana Dan Tahanan Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Banyumas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Susanto, R. (2019). PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 2(1), 77–89. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v2i1.1231>
- Syafrida. (2015). *Fiqh Ibadah*. CV. Mutiara Pesisir Sumatera.
- Syarifatun, N. (2024). “Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pematang.” Wawancara terhadap Siswa Kelas X.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *MISYKAT AL-ANWAR: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 144–164. <https://doi.org/10.24853/ma.3>.
- Tono. (2016). *Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Pada pesantren Darul Mukhlisin Cempedak Lombang Kecamatan Sei Rampah*. Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
- Umam, M. K. (2022). “Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0.” *Killes*, 1.
- Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. PT. Gramedia Widhiarsana Indonesia.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Litera.
- Warif, M. dan M. (2021). Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi’ Bontoa Kabupaten

Maros. *Iqra : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 21.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/5802>

Warson, A. (1997). *al-Munawwir*. Pustaka Progresif.

Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Garudhawaca.

Ya'qub, H. (2010). *Etika Islam*. Diponegoro.

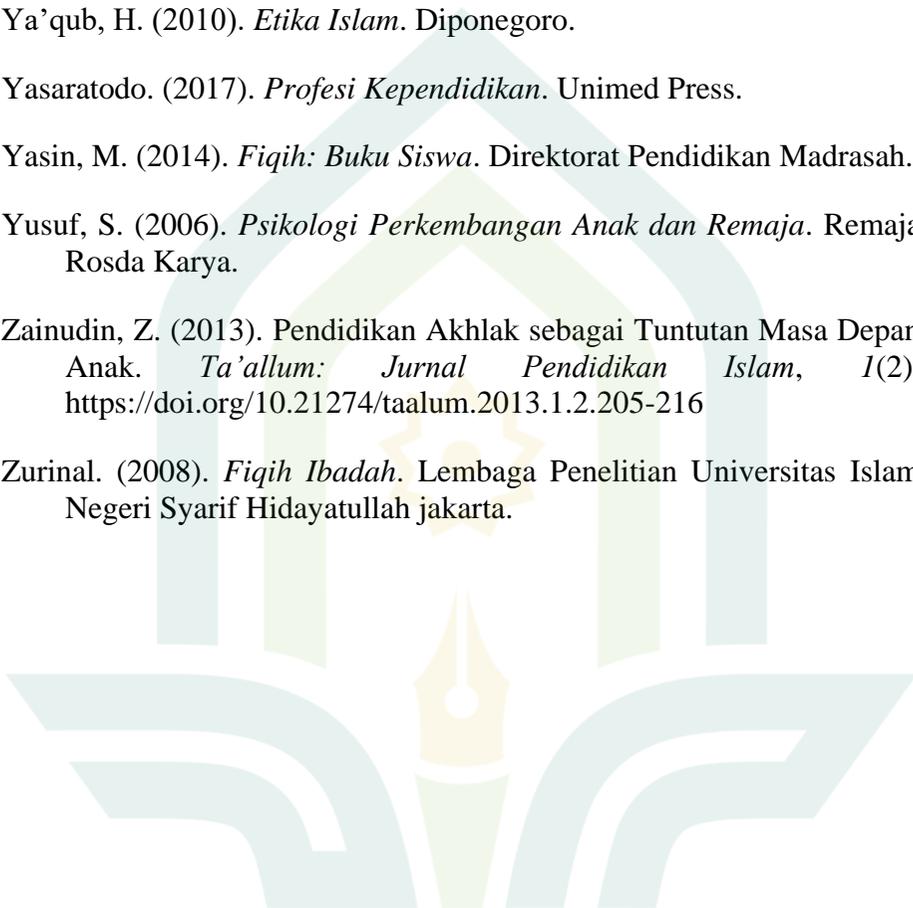
Yasaratodo. (2017). *Profesi Kependidikan*. Unimed Press.

Yasin, M. (2014). *Fiqih: Buku Siswa*. Direktorat Pendidikan Madrasah.

Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya.

Zainudin, Z. (2013). Pendidikan Akhlak sebagai Tuntutan Masa Depan Anak. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.2.205-216>

Zurinal. (2008). *Fiqih Ibadah*. Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ananda Setya Ningrum
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Pamutih Tengah RT 03 RW
03 Desa Pamutih, Kec.
Ulujami, Kab. Pemalang
8. No. Hp : 082324387818
9. Email : anandaningrum12@gmail.com
10. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Turip
 - b. Ibu : Kuning
11. Alamat Orang Tua : Jl. Pamutih Tengah RT 03 RW
03 Desa Pamutih, Kec.
Ulujami, Kab. Pemalang
12. Pendidikan :
 - a. 2006-2012 : SD Negeri 03 Pamutih
 - b. 2012-2015 : MTs Walisongo Ulujami
 - c. 2015-2018 : SMA Negeri 1 Ulujami
 - d. 2018-20232 : IAIN Pekalongan